

## ABSTRAK

Mata air terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya dan terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pengguna mata air terlindungi adalah jumlah anggota rumah tangga, umur kepala keluarga, jenis kelamin kepala keluarga, status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati, wilayah tempat tinggal, pendidikan tertinggi kepala keluarga, pengeluaran perkapita perbulan. Untuk menganalisis pengguna mata air terlindungi dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi digunakan analisis statistik yaitu regresi logistik dan probit. Analisis logistik berdasarkan pada *odd ratio*, sedangkan probit menggunakan fungsi distribusi kumulatif (*Cumulative Distribution Function*) dengan pendekatan distribusi normal. Berdasarkan uji independensi variabel, terdapat empat variabel yang berhubungan dengan pengguna mata air terlindungi antara lain status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati, wilayah tempat tinggal, pendidikan tertinggi kepala keluarga, pengeluaran perkapita perbulan. Estimasi probabilitas pada analisis regresi logistik peluang tertinggi pengguna mata air terlindungi adalah wilayah tempat tinggal di perdesaan yaitu sebesar 0,311608526. Sedangkan pada estimasi probabilitas pada analisis regresi probit peluang tertinggi pengguna mata air terlindungi adalah wilayah tempat tinggal di perdesaan dengan klasifikasi bangunan tempat tinggal yang ditempati adalah bebas sewa yaitu sebesar 0.407794512. Model yang lebih tepat digunakan dalam menganalisis pengguna mata air terlindungi di Kabupaten Semarang adalah model regresi logistik.

Kata kunci : mata air terlindungi, logistik, probit